

ANALISA VISUALISASI DATA KEPENDUDUKAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR 2023 MENGGUNAKAN POWER BI DESKTOP

Thoriq Akbar Rahman Fauzi¹, Salsabila Maharani²

¹²Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,

Email: thoriqakbar858@gmail.com¹, salsabilamhrnio2@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini membahas analisis visualisasi data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 dengan memanfaatkan Power BI Desktop sebagai alat bantu utama. Isu pokok yang diangkat adalah sulitnya pemangku kepentingan dalam memahami dinamika data kependudukan secara cepat dan informatif akibat keterbatasan penyajian data yang masih bersifat statis dan tidak interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan data kependudukan dalam bentuk visual yang dinamis, interaktif, dan mudah dipahami guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dari sumber resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait, kemudian dilakukan proses ETL (Extract, Transform, Load) sebelum divisualisasikan menggunakan Power BI Desktop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visualisasi data dengan Power BI mampu menyajikan informasi kependudukan, seperti jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, usia, kecamatan, dan tingkat pendidikan, dengan lebih efektif dan interaktif. Dengan demikian, visualisasi ini dapat menjadi alat strategis dalam mendukung perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Indragiri Hilir, Kependudukan, Visualisasi Data, Power BI, BPS (Badan Pusat Statistik)

ABSTRACT

This study explores the analysis of population data visualization in Indragiri Hilir Regency for the years 2022–2023 using Power BI Desktop as the primary tool. The core issue addressed is the difficulty stakeholders face in understanding demographic dynamics due to static and non-interactive data presentation. The objective of this research is to present population data in a dynamic, interactive, and user-friendly visual format to support data-driven decision-making. A descriptive quantitative approach was employed, utilizing secondary data collected from official sources such as the Central Bureau of Statistics (BPS) and relevant institutions. The data underwent an ETL (Extract, Transform, Load) process before being visualized using Power BI Desktop. The results demonstrate that Power BI effectively displays demographic information—such as population by gender, age, sub-district, and education level—in a more accessible and interactive way. Consequently, the visualization serves as a strategic tool to aid regional government planning and policy evaluation.

Keywords: Indragiri Hilir, Population, Data Visualization, Power BI, BPS (Central Bureau Of Statistics)

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, pengambilan keputusan pemerintah daerah semakin menuntut kecepatan dan akurasi yang tinggi. Data statistik kependudukan—seperti distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebaran geografis di tingkat kecamatan—merupakan fondasi penting untuk merancang kebijakan pembangunan dan pelayanan publik yang tepat sasaran. Di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) telah menyediakan data kependudukan yang cukup komprehensif. Namun, informasi tersebut umumnya disajikan dalam bentuk tabel dan laporan statis, yang kurang ramah bagi pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, akademisi, maupun masyarakat umum.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 yang ditampilkan dalam gambar, jumlah penduduk tercatat sebanyak 677.290 jiwa. Dengan kepadatan penduduk sebesar 50,07 jiwa per kilometer persegi, distribusi penduduk di wilayah ini tergolong tidak terlalu padat, mencerminkan penyebaran yang relatif merata. Rasio jenis kelamin (sex ratio) mencapai 106,98, yang berarti terdapat sekitar 107 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Selain itu, angka beban ketergantungan berada di level 43,99, menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 44 penduduk usia non-produktif (anak-anak dan lansia). Data ini memberikan gambaran penting mengenai struktur dan dinamika penduduk Indragiri Hilir, yang menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, penyediaan layanan dasar, serta penguatan ketahanan sosial ekonomi daerah.

Pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masyarakat memerlukan dukungan data yang akurat, terkini, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Dalam konteks pemerintahan daerah, data kependudukan merupakan salah satu instrumen penting yang digunakan untuk merumuskan kebijakan publik, merancang program pembangunan, serta mengevaluasi efektivitas layanan masyarakat. Data tersebut mencakup berbagai aspek seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, hingga persebaran geografis di tiap kecamatan atau desa. Namun demikian, permasalahan utama yang kerap dihadapi dalam pemanfaatan data kependudukan adalah format penyajiannya yang masih bersifat statis, konvensional, dan kurang interaktif.

Di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dinamika pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, baik dari segi kuantitas maupun karakteristik demografis. Sayangnya, meskipun data tersebut tersedia secara terbuka melalui publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi pemerintah lainnya, penyajian informasi tersebut masih dominan dalam bentuk laporan cetak atau tabel Excel yang kurang intuitif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah, akademisi, serta masyarakat umum dalam memahami data secara menyeluruh dan cepat, terlebih lagi dalam situasi yang menuntut pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

1.2 Tujuan

1. Menganalisis dan memvisualisasikan data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 secara komprehensif dengan menggunakan Power BI Desktop sebagai alat bantu utama.

2. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk visual yang interaktif, dinamis, dan mudah dipahami, guna memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami karakteristik demografis wilayah secara cepat dan tepat.
3. Mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data (data-driven decision making) dalam perencanaan dan evaluasi program kependudukan daerah.
4. Menerapkan proses ETL (Extract, Transform, Load) terhadap data sekunder dari sumber resmi (seperti Badan Pusat Statistik dan instansi terkait) agar dapat diolah dan divisualisasikan secara optimal.
5. Membangun dashboard visual kependudukan yang dapat digunakan sebagai alat bantu strategis oleh pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat umum dalam memahami kondisi kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Data Kependudukan dan Perannya dalam Perencanaan Daerah

Data kependudukan adalah informasi statistik mengenai jumlah, distribusi, komposisi, dan karakteristik penduduk dalam suatu wilayah. Menurut **BPS (2023)**, data ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan, seperti perencanaan pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan ekonomi. Ketika data kependudukan tidak disajikan secara informatif, maka proses perencanaan rentan terhadap kesalahan alokasi sumber daya dan tidak efektif.

2. Visualisasi Data

Visualisasi data adalah proses penyajian data dalam bentuk grafis atau visual yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan informasi dalam data. **Kirk (2016)** menyebutkan bahwa visualisasi yang efektif dapat mengubah data kompleks menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Dalam konteks kebijakan publik, visualisasi yang baik dapat mempercepat proses pemahaman dan diskusi antar pemangku kepentingan.

3. Business Intelligence dan Power BI

Power BI adalah perangkat lunak Business Intelligence (BI) buatan Microsoft yang digunakan untuk visualisasi data interaktif, analitik, dan pelaporan. **Sharda et al. (2020)** menjelaskan bahwa BI memungkinkan pengguna untuk melakukan proses ETL (Extract, Transform, Load), eksplorasi data, dan analisis prediktif secara lebih efisien. Power BI khususnya sangat berguna untuk mengintegrasikan berbagai sumber data dan menyajikannya dalam bentuk dashboard yang interaktif.

4. ETL (Extract, Transform, Load)

ETL adalah proses penting dalam pengolahan data sebelum dianalisis. **Kimball dan Caserta (2011)** menjelaskan bahwa ETL mencakup pengambilan data (Extract) dari berbagai sumber, pembersihan dan pengolahan data (Transform), serta pemindahan ke sistem analitik (Load). Dalam konteks visualisasi data kependudukan, proses ETL memastikan bahwa data yang ditampilkan akurat, bersih, dan relevan.

5. Peran Visualisasi dalam Pemerintahan Digital

Seiring dengan perkembangan e-Government, pemanfaatan teknologi visualisasi data mulai diterapkan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan publik. **Chen et al. (2012)** menyebutkan bahwa visualisasi data dalam konteks pemerintahan dapat menjembatani komunikasi antara data dan keputusan strategis.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis Tambahan:

1. **H2:** Visualisasi data interaktif dengan Power BI membantu pemangku kepentingan dalam memahami distribusi demografis (jenis kelamin, usia, pendidikan) secara lebih cepat.
2. **H3:** Proses ETL berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan akurasi data yang digunakan dalam visualisasi.
3. **H4:** Dashboard interaktif berbasis Power BI dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan pemerintah daerah.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif**, yang bertujuan untuk menggambarkan data kependudukan secara sistematis dan faktual melalui teknik visualisasi data. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena demografis melalui representasi numerik yang divisualisasikan secara interaktif.

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 melalui media visualisasi interaktif menggunakan Power BI Desktop. Penelitian ini tidak menguji hipotesis secara statistik, tetapi lebih menekankan pada pengolahan dan penyajian data secara sistematis dan visual.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan studi kasus pada data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik penduduk berdasarkan data resmi yang divisualisasikan secara interaktif menggunakan perangkat lunak Power BI Desktop.

2.2 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

difokuskan pada upaya menyajikan data kependudukan dalam bentuk visualisasi interaktif menggunakan perangkat lunak Power BI Desktop. Penelitian ini mencakup data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 yang terdiri dari jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan persebaran penduduk menurut kecamatan. Penelitian dibatasi pada aspek teknis pengolahan dan visualisasi data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta instansi pemerintah terkait, tanpa mencakup analisis prediktif maupun pengujian statistik inferensial. Objek material dalam penelitian ini adalah data kependudukan itu sendiri, sedangkan objek formalnya adalah proses transformasi data menjadi dashboard visual interaktif untuk mendukung pemahaman informasi demografis secara lebih cepat, akurat, dan informatif bagi pemangku kepentingan di tingkat daerah.

2.3 Bahan dan Alat Penelitian

Bahan utama dalam penelitian ini adalah data sekunder dari :

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir dan instansi terkait, mencakup informasi jumlah penduduk, distribusi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebaran penduduk per kecamatan.

2. BPS Republik Indonesia

Alat yang digunakan meliputi perangkat lunak **Power BI Desktop** sebagai alat utama untuk proses visualisasi data, **Microsoft Excel** untuk pengolahan awal dan pembersihan data, serta koneksi internet untuk mengakses, mengunduh, dan memperbarui data dari sumber resmi. Kombinasi bahan dan alat tersebut memungkinkan peneliti melakukan proses ETL (Extract, Transform, Load) secara efektif sehingga menghasilkan dashboard visual yang interaktif dan informatif guna mendukung analisis dan penyampaian informasi kependudukan secara lebih efisien.

2.4 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring melalui pengumpulan data digital dari situs resmi :

1. <https://www.bps.go.id/id>

2. <https://inhilkab.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/49e3bofea1d1ebca7bd918df/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-indragiri-hilir-2023.html>

3. Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen dan publikasi resmi yang relevan. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**

- a. Dilaksanakan pada Maret 2023 dan berupa survei rumah tangga sampel secara nasional, termasuk Kabupaten Indragiri Hilir.

- b. Dilakukan melalui kunjungan langsung oleh ke rumah-rumah untuk mengumpulkan data tentang aspek pendidikan, kesehatan, perumahan, perlindungan sosial, dan pengeluaran konsumsi.

2. **Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)**

- a. Digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tenaga kerja, seperti tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengangguran.

- b. Sakernas umumnya juga menggunakan metode survei kunjungan ke rumah tangga, meskipun tak tercantum dalam abstrak publikasi, tetapi secara eksplisit disebut sebagai salah satu sumber data.

3. **Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota 2020–2035**

a. Berdasarkan Sensus Penduduk 2020, digunakan untuk memperoleh data jumlah penduduk dari waktu ke waktu.

b. Proyeksi dilakukan secara matematika/demografis, bukan melalui survei langsung yang baru.

2.6 Definisi Operasional Variabel

1. Visualisasi data interaktif : Visualisasi data interaktif yang dibuat menggunakan Power BI Desktop untuk menganalisis data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 menampilkan beragam informasi demografis dalam format visual yang mudah dipahami dan dinamis. Visualisasi ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi, menyaring, dan membandingkan data secara langsung berdasarkan kategori tertentu.

2. Proses ETL (Extract-Transform-Load) sangat krusial dalam meningkatkan kualitas dan akurasi data yang diolah untuk visualisasi dalam publikasi “Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2023”.

3. Power BI dashboard yang interaktif—seperti yang dapat dibangun menggunakan publikasi “Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2023” dari BPS Inhil—dapat sangat mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan pemerintahan daerah.

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif:

Mengolah data dari Susenas, Sakernas, dan proyeksi penduduk untuk menghitung indikator kesejahteraan (misalnya persentase kemiskinan, tingkat partisipasi kerja, pengeluaran konsumsi, dan akses pendidikan atau kesehatan) dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik tren antar tahun.

2. Analisis Spasial/Geografis :

Menggunakan peta choropleth atau heatmap di level kecamatan/desa untuk memvisualisasikan distribusi indikator (kemiskinan, pendidikan, akses kesehatan).

3. Analisis Kesejajaran dengan SDGs : Mengkaji keterkaitan indikator daerah dengan sasaran SDGs (17 tujuan dan 220 indikator global), seperti penganggaran, sanitasi, kemiskinan.

Nama kota	Jumlah Penduduk (Ribuan)	Laju Pertumbuhan penduduk per Tahun	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km persegi (Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Keriting	77	102,97	10,5	83	102,7
Kemuning	45	3,95	6,17	50	106,3
Rete	37	0,7	5,07	70	104,3
Sungai Batang	10,5	1,08	1,44	25	105,3

Enok	36,5	1,89	5	80	108,3
-------------	-------------	-------------	----------	-----------	--------------

TABEL 1 Data Kependudukan 5 Kota di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

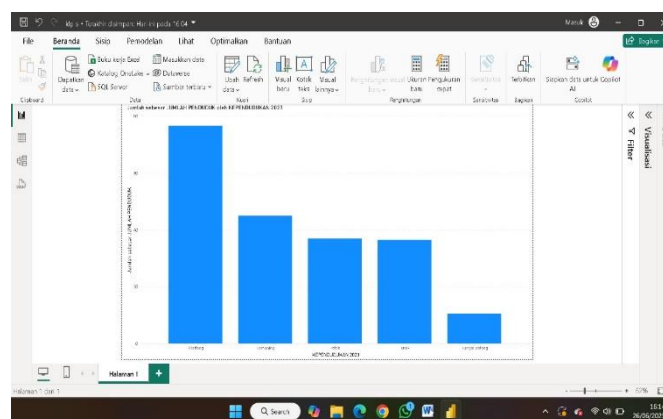
PEMBAHASAN

Publikasi ini berisi informasi tentang perkembangan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir selama tahun 2022–2023. Data yang digunakan berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sakernas, dan proyeksi penduduk dari Sensus 2020. Hasilnya menunjukkan bahwa angka kemiskinan mengalami penurunan secara persentase, meskipun jumlah orang miskin secara absolut masih cukup tinggi. Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan juga menurun, yang berarti beban hidup masyarakat miskin sedikit berkurang.

Rasio Gini juga mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa kesenjangan pendapatan mulai berkurang. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meningkat karena adanya peningkatan harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Di bidang pendidikan, tingkat melek huruf dan angka partisipasi sekolah sudah cukup baik, terutama di jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Namun demikian, masih ada tantangan seperti belum meratanya layanan kesehatan di semua kecamatan dan ketergantungan ekonomi masyarakat pada sektor pertanian dan perikanan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembangunan yang lebih terarah, berbasis data, serta perbaikan layanan publik dan pengembangan sektor ekonomi lainnya agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara menyeluruh.

HASIL



Gambar di atas merupakan tampilan visualisasi data dalam bentuk **diagram batang (bar chart)** yang dibuat menggunakan **Power BI Desktop**. Visualisasi ini menampilkan jumlah penduduk menurut kategori **etnis/suku** di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023.

Penjelasan Diagram:

- **Sumbu X (horizontal):** Menunjukkan kategorisuku/etnis (seperti *melayu*, *bugis*, *banjar*, *jawa*, dan *sukulainnya*).
- **Sumbu Y (vertikal):** Menunjukkan **jumlah penduduk** (dalam satuan orang)
- **Bar chart** **biru** menunjukkan jumlah penduduk per kategori etnis.

Informasi dari Diagram:

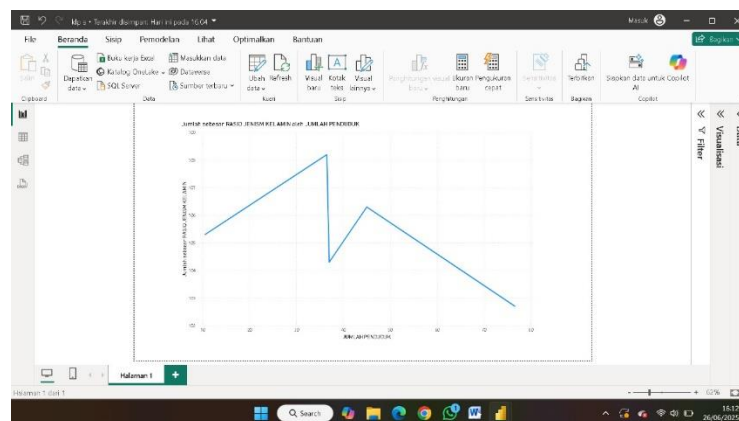
- **Suku Melayu** merupakan etnis dengan jumlah penduduk **terbanyak**.
- Diikuti oleh **Bugis, Banjar, dan Jawa**.
- Kategori "**Suku Lainnya**" memiliki jumlah penduduk paling **sedikit** dibandingkan kelompok etnis lainnya yang disebutkan.

Kesimpulan:

Visualisasi ini membantu dalam memahami komposisi etnis di Indragiri Hilir, yang mana dapat berguna dalam perencanaan kebijakan daerah, kegiatan sosial, maupun pendekatan kultural berbasis data penduduk.

Interpretasi :

Terlihat dari Bar Chart tersebut kecamatan Keritang memiliki jumlah penduduk dan kepadudukan yang lebih tinggi dari pada 4 kecamatan lainnya.



Gambar di atas merupakan visualisasi **grafik garis (line chart)** yang dibuat menggunakan **Power BI Desktop**. Grafik ini menampilkan hubungan antara **jumlah penduduk** dengan **rasio jenis kelamin**.

Penjelasan Komponen Grafik:

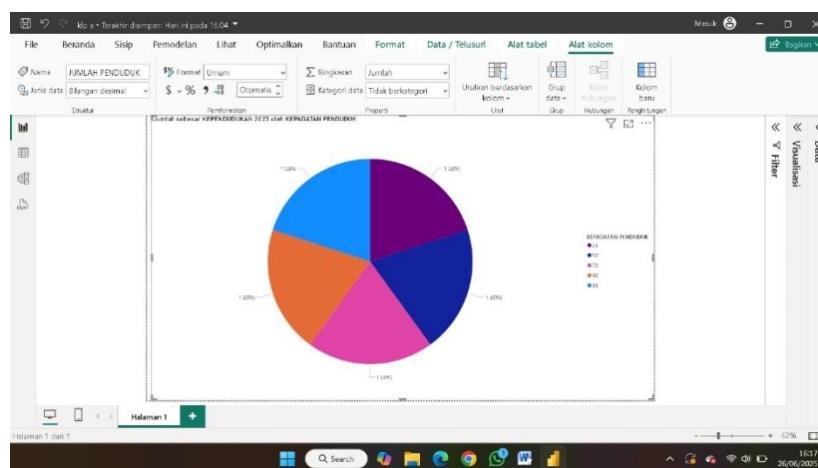
- **Sumbu X (horizontal):** Menampilkan **Jumlah Penduduk**.
- **Sumbu Y (vertikal):** Menampilkan **Rasio Jenis Kelamin**.
- Judul grafik menyebutkan: "**Jumlah sebesar RASIO JENIS KELAMIN oleh JUMLAH PENDUDUK**".

Interpretasi Grafik:

- Garis menunjukkan **perubahan nilai rasio jenis kelamin** seiring dengan **perubahan jumlah penduduk**.
- Terlihat bahwa grafik mengalami **fluktuasi naik-turun**, yang menandakan bahwa:
 - Pada beberapa titik dengan jumlah penduduk tertentu, **rasio jenis kelamin meningkat** (misalnya dari 105 ke 108).
 - Namun di titik lain, rasio tersebut **menurun drastis** lalu kembali meningkat dan menurun lagi.
- Titik tertinggi ada di sekitar jumlah penduduk 30-an dengan rasio jenis kelamin mendekati 109.
- Penurunan tajam terjadi di sekitar penduduk ke-35, lalu naik kembali, dan terus menurun hingga mendekati 102.

Kesimpulan:

Grafik ini menunjukkan bahwa **rasio jenis kelamin (laki-laki dibanding perempuan)** tidak selalu proporsional terhadap jumlah penduduk di suatu kelompok atau wilayah. Ada **fluktuasi signifikan** yang bisa disebabkan oleh faktor demografis, migrasi, atau distribusi umur penduduk.



Gambar di atas merupakan visualisasi data dalam bentuk **diagram lingkaran (pie chart)** yang dibuat menggunakan **Power BI Desktop**. Grafik ini menyajikan data **jumlah penduduk tahun 2023 berdasarkan kepadatan penduduk**.

Komponen Diagram:

- **Judul grafik:** “Jumlah sebesar KEPENDUDUKAN 2023 oleh KEPADATAN PENDUDUK”.
- **Legenda di kanan** menunjukkan kategori kepadatan penduduk, yaitu: 25, 50, 70, 80, dan 83 (kemungkinan satu dalam jumlah orang per km² atau skala tertentu).
- Setiap **warna pada pie chart** mewakili satu kategori kepadatan penduduk.

Penjelasan:

- Diagram ini menunjukkan bahwa masing-masing kategori mewakili **proporsi yang hampir sama** dari total jumlah penduduk (ditunjukkan dengan persentase serupa, sekitar 20%).
- Tidak ada kategori yang dominan secara signifikan—ini menunjukkan **distribusi penduduk berdasarkan kepadatan yang relatif merata** di lima wilayah atau kelompok kepadatan tersebut.

Kesimpulan:

Visualisasi ini memberikan gambaran bahwa pada tahun 2023, jumlah penduduk di wilayah-wilayah dengan kepadatan yang berbeda relatif **terdistribusi secara seimbang**.

Grafik seperti ini berguna untuk:

- Menilai pemerataan penduduk.
- Merancang kebijakan pembangunan infrastruktur berdasarkan distribusi kepadatan.

Interpretasi :

Pie chart ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, **jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tersebar merata di lima kategori kepadatan**. Pemerataan ini bisa menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi pembangunan yang adil, terutama dalam pengalokasian fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, dan transportasi.

3 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan visualisasi data menggunakan Power BI, dapat disimpulkan bahwa Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2023 yang disusun oleh BPS bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pendapatan, dan kondisi perumahan. Data yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan proyeksi penduduk dari Sensus Penduduk 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi pendidikan dan akses layanan kesehatan, meskipun masih terdapat kesenjangan di daerah terpencil. Tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat, namun pengangguran dan ketimpangan pendapatan masih menjadi tantangan. Kondisi perumahan membaik dalam hal kepemilikan, akses air bersih, dan sanitasi, namun kualitas bangunan rumah masih bervariasi. Ketimpangan kesejahteraan antarwilayah tetap terlihat, terutama antara daerah yang mudah diakses dengan wilayah pesisir dan terpencil. Secara keseluruhan, indikator kesejahteraan rakyat menunjukkan perbaikan bertahap, namun pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas layanan publik perlu menjadi fokus utama pemerintah daerah. Publikasi ini menjadi acuan penting dalam merancang kebijakan berbasis data yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023 oleh BPS Indragiri Hilir menyajikan data komprehensif dan terkini mengenai berbagai dimensi kesejahteraan. Dengan pemanfaatan data resmi dari Susenas, Sakernas, dan sensus penduduk, dokumen ini menjadi alat penting dalam evaluasi kondisi sosial-ekonomi dan penyusunan kebijakan strategis di tingkat daerah.

REFERENSI

- [1] "Jumlah Penduduk Kab Indragiri Hilir (Jiwa), 2025."
- [2] S. T. S. Anas Rulloh Budi Alamsyah, A. M. T. Friska Aprilia Barus, and S. T. S. Sishilia Marestha, "Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2023 Volume 7, 2023," Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.
- [3] "Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2025," Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.

- [4] “Penduduk Indragiri Hilir menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2024,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. [Online]. Available: <https://inhilkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTkjMg%3D%3D/penduduk-indragiri-hilir-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-jiwa-.html%0A>
- [5] “Kependudukan dan Migrasi,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.